

Pemberdayaan Kelompok Usaha Wanita Melalui Pelatihan Literasi Digital Meta Platform di Desa Jenggawah Kabupaten Jember

¹⁾Alifian Nugraha*, ²⁾Linda Puji Lestari, ³⁾Miftakhul Jannah

^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan, Indonesia

Email: ¹⁾iandgraha@gmail.com*, ²⁾lindapujilestari@gmail.com*, ³⁾miftakhuljannah@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pemberdayaan
Kelompok Usaha Wanita
Literasi Digital
Meta Platform
Desa Jengg

Pemberdayaan kelompok usaha wanita merupakan upaya penting dalam mengatasi kesenjangan gender dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi digital dengan menggunakan platform meta di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember sebagai solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha wanita khususnya usaha bakpau. Pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi yang mencakup pengenalan dasar-dasar literasi digital, penggunaan media sosial facebook, instagram, whatsapp business sebagai bentuk pemasaran melalui aplikasi dari meta platform. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan kelompok usaha wanita secara aktif dalam proses program pengabdian. Hasil program pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan literasi digital dari peserta pelatihan. Mereka mampu menggunakan platform meta (Facebook, Instagram, WhatsApp Business) untuk mempromosikan produk mereka dan mencapai pelanggan potensial. Selain itu, kolaborasi antar anggota kelompok usaha wanita juga meningkat, menghasilkan kerjasama yang lebih kuat dalam pengembangan bisnis mereka. Hal ini telah membantu meningkatkan pendapatan kelompok usaha wanita dan memperkuat peran mereka dalam ekonomi lokal. Indikator keberhasilan program pengabdian ini adalah meningkatnya akses kelompok usaha wanita terhadap peluang bisnis digital, yang pada akhirnya dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan gender dan meningkatkan kesejahteraan komunitas di Desa Jenggawah Kabupaten Jember.

ABSTRACT

Keywords:

Empowerment
Women's Business Group
Digital Literacy
Meta Platforms
Jenggawah Village

Empowering women's business groups is an important effort to overcome gender gaps and improve community welfare. This Community Service aims to provide digital literacy training using the meta platform in Jenggawah Village, Jember Regency as a solution to overcome the obstacles faced by women's business groups, especially bakpau businesses. This service includes a series of socialization, training, mentoring, monitoring and evaluation activities which include an introduction to the basics of digital literacy, the use of social media Facebook, Instagram, WhatsApp business as a form of marketing through applications from meta platforms. The method used includes a participatory approach by actively involving women's business groups in the service program process. The results of the service program show a significant increase in the understanding and digital literacy skills of the training participants. They are able to use meta platforms (Facebook, Instagram, WhatsApp Business) to promote their products and reach potential customers. In addition, collaboration between members of women's business groups has also increased, resulting in stronger cooperation in developing their businesses. This has helped increase the income of women's business groups and strengthen their role in the local economy. An indicator of the success of this service program is the increased access of women's business groups to digital business opportunities, which in the end can help reduce gender inequality and improve the welfare of the community in Jenggawah Village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi perempuan memiliki relevansi yang krusial dalam upaya pembangunan komunitas di tingkat lokal maupun nasional (Pratama 2013). Desa Jenggawah, Kabupaten Jember sebagian besar kelompok usaha wanita berperan sebagai agen perubahan ekonomi dengan beragam bisnis, mulai dari usaha bakpau, kerajinan tangan hingga usaha pertanian. Meskipun memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka serta komunitas sekitar, kelompok usaha wanita seringkali menghadapi kendala dalam mengatasi perubahan ekonomi yang semakin kompleks. Hal ini mencakup akses terbatas terhadap pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan bisnis mereka.

Dalam era digital yang terus berkembang, literasi digital telah menjadi salah satu komponen kunci dalam mencapai kesuksesan dalam bisnis (Bayrakdaroglu and Bayrakdaroglu 2017). Kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi digital, termasuk media sosial dan platform online, dapat membantu kelompok usaha wanita untuk memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Namun, seringkali mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam literasi digital ini, yang berpotensi menghambat potensi pengembangan bisnis mereka (Dakdakur et al. 2022).

Kajian literatur terdahulu yang dikemukakan oleh Nugraha and Wahyuhastuti (2017) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran krusial dalam memajukan bisnis di era digital. Kelompok usaha wanita, baik di tingkat lokal maupun nasional, seringkali menghadapi kendala dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital untuk keuntungan mereka (Amanah and Seminar 2022). Widyastuti, Nuswantoro, and Sidhi (2016) menjelaskan bahwa pengabdian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pelatihan literasi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok usaha wanita untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa platform-media sosial terkemuka, seperti platform-meta, memiliki potensi besar untuk memperluas jangkauan bisnis mereka.

Desa Jenggawah, yang terletak di Kabupaten Jember, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi kelompok usaha wanita yang kuat. Di tengah dinamika ekonomi lokal, kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah telah memainkan peran yang signifikan dalam menghasilkan pendapatan dan mempertahankan keberlanjutan komunitas. Salah satu bentuk usaha yang mencolok adalah produksi bakpau, yang telah menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi kelompok usaha wanita di sana.

Usaha bakpau di Desa Jenggawah tidak hanya mencerminkan tradisi lokal dalam pengolahan makanan, tetapi juga mengekspresikan semangat wirausaha yang kuat di antara perempuan desa tersebut. Keterampilan dalam meracik bahan, menciptakan variasi rasa, dan kreativitas dalam pemasaran telah menjadi ciri khas dari usaha bakpau di Desa Jenggawah.

Keberadaan kelompok usaha wanita, terutama yang terlibat dalam usaha bakpau, adalah cerminan dari semangat perempuan desa yang tangguh, yang berupaya untuk mencapai kemandirian ekonomi dan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah mereka. Usaha ini adalah bagian integral dari kehidupan komunitas Desa Jenggawah dan mencerminkan warisan budaya serta tekad perempuan untuk meraih kesuksesan dalam dunia usaha.

Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam program pengabdian ini adalah kurangnya pemahaman dan akses kelompok usaha wanita terhadap literasi digital serta potensi penggunaan platform-meta dalam meningkatkan pemasaran produk mereka. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang sesuai dan membantu kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung perkembangan bisnis mereka.

Tujuan kajian dalam program pengabdian adalah untuk mengidentifikasi efektivitas pelatihan literasi digital menggunakan platform-meta dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah, serta dampaknya terhadap perkembangan bisnis mereka. Keseluruhan pengabdian ini diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi praktis dan berkelanjutan bagi pemberdayaan ekonomi perempuan melalui literasi digital di komunitas sejenis.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi perempuan, upaya ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah. Langkah-langkah ini diambil untuk memahami dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam ekonomi digital saat ini, serta untuk meningkatkan peran mereka dalam pengembangan ekonomi lokal yang lebih kuat. Dengan fokus pada literasi digital dan penggunaan platform-meta, pengabdian ini menawarkan cara inovatif untuk memberdayakan perempuan

dalam bisnis mereka, sekaligus memberikan kontribusi penting bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Desa Jenggawah Kabupaten Jember.

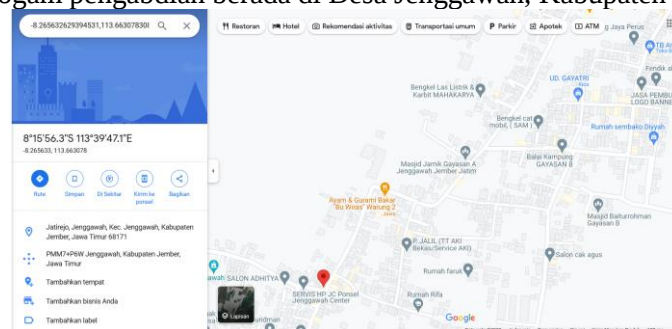
Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang nyata terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Jenggawah. Fokusnya adalah mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kelompok usaha wanita dalam era ekonomi digital. Langkah-langkah ini dirancang untuk meningkatkan peran perempuan dalam mengembangkan ekonomi lokal yang lebih tangguh dengan mempertajam literasi digital dan memanfaatkan platform-meta. Melalui upaya ini, diharapkan memberikan cara-cara inovatif yang dapat memberdayakan perempuan dalam mengelola bisnis mereka, sambil secara signifikan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember.

II. MASALAH

Masalah yang terdapat pada lokasi pengabdian masyarakat dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Literasi Digital: Salah satu masalah sentral yang dihadapi kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah adalah keterbatasan dalam literasi digital. Banyak anggota kelompok usaha wanita yang kurang memahami atau akrab dengan penggunaan teknologi digital, seperti komputer, internet, dan media sosial. Keterbatasan ini menghambat kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat yang efektif dalam mengembangkan dan memasarkan produk mereka.
2. Kesulitan dalam Memahami Platform Digital: Platform-meta dan media sosial seringkali menuntut pemahaman yang mendalam untuk memanfaatkannya secara efektif. Kelompok usaha wanita mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami berbagai fitur dan strategi yang ada di dalamnya. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan platform-meta sebagai alat pemasaran dan promosi bisnis.
3. Kurangnya Integrasi dalam Bisnis: Sebagian kelompok usaha wanita mungkin belum memahami konsep integrasi literasi digital dengan bisnis mereka. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana mengaitkan pelatihan literasi digital dengan tujuan bisnis mereka, seperti meningkatkan penjualan atau memperluas jangkauan pasar.
4. Tantangan dalam Keterampilan Verbal dan Visual: Bagi sebagian anggota kelompok usaha wanita, mungkin sulit untuk mengungkapkan produk mereka secara verbal atau visual dalam platform-meta. Ini termasuk kesulitan dalam menulis deskripsi produk yang menarik atau membuat konten visual yang menarik.

Pemahaman mendalam tentang masalah-masalah ini merupakan langkah awal yang penting dalam merancang program pemberdayaan yang efektif untuk kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah. Dengan memahami hambatan-hambatan ini, program pelatihan dan pendekatan yang disesuaikan dapat dirancang untuk memecahkan masalah dan memfasilitasi pemberdayaan mereka melalui literasi digital dan penggunaan platform-meta. Lokasi program pengabdian berada di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember.



Gambar 1. Peta lokasi program pengabdian (2023)

III. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Identifikasi Observasi Awal: Tahap awal adalah mengidentifikasi kebutuhan awal kelompok usaha wanita terkait literasi digital dan penggunaan Meta Platform dalam bisnis mereka.

2. Perencanaan Program: Pada tahap ini, perencanaan program dilakukan berdasarkan temuan dari tahap identifikasi kebutuhan awal.
3. Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Digital: Peserta program menerima sosialisasi dan pelatihan literasi digital yang mencakup penggunaan Meta Platform dalam pemasaran bisnis.
4. Pendampingan Praktis: Setelah pelatihan, kelompok usaha wanita mendapatkan pendampingan praktis dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam bisnis mereka.
5. Pengukuran Hasil: Hasil program diukur dengan mengevaluasi peningkatan literasi digital dan perkembangan bisnis kelompok usaha wanita.
6. Monitoring dan Evaluasi: Data yang diperoleh selama program dianalisis, monitoring dan dievaluasi untuk menilai keberhasilan program dan identifikasi perbaikan yang diperlukan.

Program ini dirancang untuk memastikan bahwa kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah khususnya usaha bakpau dapat memanfaatkan literasi digital dan Meta Platform secara efektif dalam bisnis mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kontribusi mereka dalam pembangunan ekonomi lokal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan kelompok usaha wanita melalui pelatihan literasi digital di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember, telah menghasilkan keberhasilan program diantaranya : Pertama, terdapat peningkatan yang terlihat dalam literasi digital di antara peserta program. kelompok usaha wanita sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi digital, terutama dalam konteks penggunaan platform-meta untuk membantu proses pemasaran usaha. Hal ini membantu mereka secara efisien memanfaatkan aplikasi online untuk mempromosikan produk mereka, dan berpotensi menghasilkan peningkatan pendapatan. Hasil kajian dari Zaidiah, Seta, dan Theresiawati (2022) juga menunjukkan pentingnya peran teknologi dalam promosi usaha wanita. Dengan meningkatkan literasi digital, akan dapat lebih efektif memanfaatkan teknologi dalam upaya promosi usaha bisnis yang dijalankan, sehingga program pemberdayaan di berbagai desa dapat saling mendukung dan memajukan usaha wanita di daerah tersebut.

Selain itu, program ini juga memberikan pengetahuan bisnis yang lebih mendalam kepada peserta. Mereka memahami aspek-aspek bisnis seperti manajemen inventaris, pemasaran online, dan manajemen keuangan. Dengan pengetahuan ini, kelompok usaha wanita dapat lebih baik mengelola bisnis mereka dan membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan strategi bisnis. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2023) juga mengungkapkan bahwa meskipun peserta program memiliki pengetahuan bisnis yang lebih mendalam, tidak semuanya berjalan lancar karena masih terdapat hambatan dan tantangan yang dihadapi. Sehingga, program pemberdayaan yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi kelompok usaha wanita di berbagai desa.



Gambar 2. Pelaksanaan Progam Kegiatan (2023)

Program ini juga mendorong kolaborasi antar anggota kelompok usaha wanita. Mereka mulai bekerja sama dalam berbagai aspek bisnis, seperti strategi pemasaran, pengembangan produk, dan pendekatan kepada pelanggan. Hal ini menghasilkan kerjasama yang lebih kuat dan memungkinkan mereka untuk mencapai pasar yang lebih luas. Kolaborasi ini adalah aspek kunci dalam kesuksesan program ini.

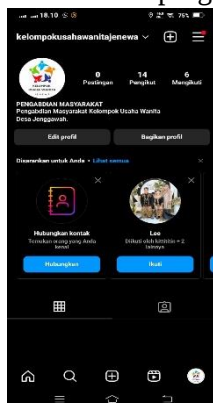
Kolaborasi ini adalah aspek utama dalam kesuksesan program ini, sejalan dengan hasil penelitian Malelak dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa melalui kerjasama antara anggota kelompok yang baik dan disertai dengan ketersediaan alat yang memadai, terbuka peluang bagi anggota kelompok untuk berinovasi dengan menggunakan peralatan-peralatan yang tersedia. Dengan demikian, program pemberdayaan dan kerjasama antar anggota kelompok menjadi pilar penting dalam meningkatkan kesuksesan bisnis kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah.

Selain itu, adanya peningkatan pendapatan kelompok usaha wanita. Dengan kemampuan yang ditingkatkan dalam memasarkan produk secara online, mereka dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Ini berdampak positif pada pendapatan bisnis mereka dan memberikan landasan yang lebih kuat bagi kemandirian ekonomi kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah. Hasil kajian oleh Irianti dkk. (2021) menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan, dengan memanfaatkan media sosial dan beberapa marketplace, serta melalui WhatsApp dalam pelatihan, mampu meningkatkan omset penjualan. Hal ini menggambarkan bahwa program pemberdayaan telah memberikan dampak positif dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis kelompok usaha wanita di desa tersebut.

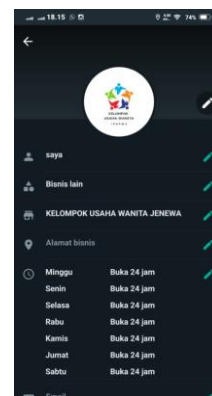
Penting untuk mencatat bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal ekonomi, tetapi juga dalam membangun rasa percaya diri anggota kelompok usaha wanita. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola bisnis mereka dan mengadopsi teknologi digital sebagai alat yang efektif dalam perkembangan bisnis mereka. Latipah (2020) mengatakan dalam fokus penelitiannya terhadap pemberdayaan pada perempuan, bertujuan untuk memberikan kekuatan pada kaum perempuan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bisnis, tetapi juga mendorong pertumbuhan percaya diri, terutama di kalangan anggota kelompok usaha wanita. Hal ini menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga telah memberikan pandangan yang lebih luas tentang peluang dalam dunia digital. Berikut tampilan meta platform hasil program kegiatan:



Gambar 2. Facebook Bisnis



Gambar 3. Instagram Bisnis



Gambar 4. Instagram Bisnis

Namun, untuk menjaga keberlanjutan program ini, dukungan berkelanjutan perlu dijaga. Kelompok usaha wanita perlunya pelatihan tambahan, bimbingan, dan sumber daya untuk menjaga pertumbuhan bisnis mereka. Evaluasi berkelanjutan juga perlu diimplementasikan untuk memastikan bahwa tujuan pemberdayaan terus tercapai. Selain itu, program ini dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak kelompok usaha wanita di wilayah tersebut, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak orang. Dengan langkah-langkah ini, program pemberdayaan ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan di Desa Jenggawah Kabupaten Jember.

Melalui kegiatan ini, terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat partisipasi anggota kelompok usaha wanita dalam menggunakan teknologi digital. Data menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, hanya 20% dari anggota kelompok yang aktif menggunakan platform digital untuk pemasaran atau manajemen usaha. Namun, setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi lebih dari 80%. Ini menandakan adanya pergeseran besar dalam penggunaan teknologi di kalangan kelompok usaha tersebut.

Selain itu, temuan menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital telah meningkatkan rasa percaya diri anggota kelompok dalam mengelola usaha mereka. Mereka melaporkan bahwa pemahaman baru terhadap platform digital membantu mereka dalam mengoptimalkan strategi pemasaran, pengelolaan inventaris, dan

koneksi dengan pelanggan. Hal ini tercermin dalam testimoni mereka yang menyebutkan peningkatan omset usaha hingga 40% setelah menerapkan pengetahuan yang didapat dari pelatihan.

Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital juga membawa dampak sosial positif. Dengan anggota kelompok usaha wanita yang lebih terampil dalam teknologi, mereka menjadi contoh dan menginspirasi wanita lain di desa untuk terlibat dalam perkembangan teknologi. Ini memicu semangat kolaborasi antarwarga untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan.

Tabel 1. Indikator Capaian Mitra

No.	Indikator Capaian	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan tentang meta platform	Belum memahami	Sudah memahami
2	Keterampilan membuat dan mengaplikasikan meta platform	Belum terampil	Sudah terampil
3	Penjualan produk	Menetap	Meningkat 25%
4	Penggunaan sosial media untuk manajemen usaha	20%	80%

Sumber: Hasil Program Kegiatan (2023)

Melalui program pemberdayaan kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember, melalui pelatihan literasi digital dan penggunaan meta platform, terjadi transformasi yang signifikan. Sebelumnya, peserta memiliki pengetahuan terbatas tentang meta platform dan kurang pemahaman dalam menggunakannya. Mereka juga belum terampil dalam mengaplikasikan teknologi ini dalam usaha mereka. Penjualan produk pun stagnan dan tidak menunjukkan pertumbuhan yang berarti. Namun, setelah pelaksanaan program kegiatan, peserta kini memahami dengan baik konsep-konsep meta platform dan menjadi terampil dalam menciptakan serta mengaplikasikannya dalam usaha mereka. Hasilnya, terjadi peningkatan yang mencolok dalam penjualan produk, mencerminkan kesuksesan dan efektivitas dari program pemberdayaan yang telah dijalankan. Ini adalah langkah penting dalam meningkatkan kemandirian dan ekonomi kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah.

V. KESIMPULAN

Melalui program pengabdian ini, berhasil teridentifikasi dan diatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha wanita di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember. Program sosialisasi dan pelatihan literasi digital dengan fokus pada penggunaan Meta Platform (Facebook, Instagram dan WhatsApp Business) dalam pemasaran bisnis membantu mengatasi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital yang mereka hadapi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan literasi digital di antara peserta program. Kelompok usaha wanita mampu lebih efektif memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka dan mencapai pasar yang lebih luas.

Dengan peningkatan literasi digital, mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola bisnis mereka dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, program ini juga membantu membangun kolaborasi antar anggota kelompok, menghasilkan kerjasama yang lebih kuat dalam pengembangan bisnis mereka. Upaya program telah memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal di Desa Jenggawah dan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan melibatkan perluasan program ke lebih banyak kelompok usaha wanita, serta pengembangan strategi berkelanjutan untuk mendukung perkembangan ekonomi perempuan di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya kepada Kelompok Usaha Wanita di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember. Dukungan dan kerjasama yang diberikan telah menjadi pilar keberhasilan program pemberdayaan ini. Semangat dan dedikasi bersama dalam mengembangkan literasi digital dan meta platform di kalangan kelompok usaha

wanita telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam usaha mereka. Terima kasih atas kontribusi berharga yang telah diberikan, yang turut mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Siti, and Annisa Utami Seminar. 2022. "Sekolah Lapang Petani Sebagai Community of Practice Pengembangan Inovasi Kelompok Di Era Digital." *Jurnal Penyuluhan* 18(01):164–76.
- Bayrakdaroglu, Funda, and Ali Bayrakdaroglu. 2017. "A Comparative Analysis Regarding the Effects of Financial Literacy and Digital Literacy on Internet Entrepreneurship Intention." *Girişimcilik ve Kalkınma Dergisi* 12(2):27–38.
- Dakdakur, Petronela, Mahasin Mu'ammam, Melanie Nanda Thania, Woro Harkandi Kencana, Meisyanti Meisyanti, and Yunita Sari. 2022. "Pendampingan Dan Pelatihan Komunikasi Pemasaran Digital Pada Kelompok Wanita Tani D'Shafa Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur." *IKRA-ITH ABDIMAS* 5(3):64–71.
- Fitri, Rati Saktia. 2023. "Program Pembelajaran Nonformal Berkelanjutan Untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Sdm Ekonomi Syariah Di Indonesia."
- Irianti, Nathasa Pramudita, Rizki Dwi Aprilia Susanti, Odhitya Desta Triswidrananta, and Elita Mega Selvia Wijaya. 2021. "Peningkatan Omset Penjualan Kelompok Pengrajin Keset Melalui Online Marketing." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 6(1):52–60.
- Latipah, Ipah. 2020. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3(2):83–90.
- Malelak, Gemini Ermiani Mercurina, Gusti A. Y. Lestari, Maria R. Deno Ratu, and I. Gusti N. Jelantik. 2020. "Pelatihan Pengolahan Se'i Dan Kerupuk Kulit Babi Bagi Anggota Darma Wanita Wilayah Kabupaten Malaka." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan* 5(2).
- Nugraha, Aryan Eka Prastya, and Novika Wahyuastuti. 2017. "Start up Digital Business: Sebagai Solusi Penggerak Wirausaha Muda." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 2(1):1–9.
- Pratama, Crisvi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho Di Lereng Gunung Wilis." *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik* 1(1):12–19.
- Widyastuti, Dhyah Ayu Retno, Ranggabumi Nuswantoro, and Thomas Adi Purnomo Sidhi. 2016. "Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal AspiKom* 3(1):1–15.
- Zaidiah, Ati, Henki Bayu Seta, and Theresiawati Theresiawati. 2022. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Pelatihan Decoupage Dan Literasi Digital." *ABDIKOM: Jurnal Ilmu Komputer* 1(1).